

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kabupaten Siak

Sebelum menjadi Kabupaten, Siak merupakan sebuah Kecamatan yang wilayah administrasinya berada di Kabupaten Bengkalis. Barulah pada tahun 1999 Siak berubah menjadi Kabupaten Siak dengan ibukota Siak Sri Indrapura berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pemekaran Daerah.

1. Letak dan Keadaan Geografis Kabupaten Siak

Kabupaten Siak memiliki luas wilayah sekitar 8.556.09 Km² dan merupakan daerah yang beriklim tropis basah yang relative tinggi dengan rata-rata curah hujan mencapai 991 mm/tahun. Letak geografis pada posisi 1°16'30" LU-0°20'49"LU dan 100°54'21"BT-102°10'59"BT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kep. Meranti dan Kabupaten Pelalawan

Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian Timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah kuning dan batuan dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Lahan semacam ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan.

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat banyak tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Sungai Siak sendiri terkenal sebagai sungai terdalam di tanah air, sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, terutama sebagai sarana transportasi dan perhubungan. Namun potensi banjir diperkirakan juga terdapat pada daerah sepanjang Sungai Siak, karena morfologinya relatif datar.

Berdasarkan perhitungan siklus hidrologi, 15% surplus air dan curah hujan rata-rata bulanan menjadi aliran permukaan, maka memungkinkan terjadinya banjir musiman pada bulan-bulan basah. Dan analisis data curah hujan diketahui bahwa bulan basah berlangsung pada bulan Oktober hingga Desember, sedangkan bulan kering pada bulan Juni hingga Agustus. Distribusi curah hujan semakin meninggi ke arah Pegunungan Bukit Barisan di bagian barat wilayah Provinsi Riau.

2. Luas Wilayah Kabupaten Siak

Penduduk Kabupaten Siak tahun 2017 Berjumlah 417.386 Jiwa data tersebut registrasi data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) hasil konsolidasi Kementerian Dalam Negeri, mengalami kenaikan dari tahun

sebelumnya sebesar 5.002 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 8.556,09 Km²,kepadatan penduduk Kabupaten Siak pada tahun 2017 sebesar 48,78 jiwa/Km². Dari jumlah penduduk dan luas wilayah tersebut, dapat dilihat penyebarannya pada masing-masing kecamatan sebagai berikut :

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk dan Luas Liwayah Kabupaten Siak

No	Kecamatan	Ibu Kota	Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)
1	Minas	Minas	26,457	346,35
2	Kandis	Kandis	69,251	1,493,65
3	Siak	Siak Sri Indrapura	26,712	894,17
4	Sungai Apit	Sungai Apit	28,316	1.346,33
5	Sungai Mandau	Muara Kelantan	7,652	1.705
6	Kerinci Kanan	Kerinci Kanan	21,394	128,66
7	Lubuk Dalam	Lubuk Dalam	19,273	155,09
8	Tualang	Perawang	110,059	343,60
9	Koto Gasib	Pangkalan Pisang	21,264	704,70
10	Dayun	Dayun	27,915	232,24
11	Bunga Raya	Bunga Raya	24,130	151,00
12	Mempura	Benteng Hilir	15,709	437,35
13	Sabak Auh	Bandar Sungai	12,475	73,38
14	Pusako	Dusun Pusaka	9,779	544,47
Jumlah			417,386	8.556,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak Tahun 2017

B. Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Siak

Kelompok tani di Kabupaten Siak sebenarnya bukanlah lembaga baru karena mayoritas penduduk Siak bermata pencaharian sebagai petani. Keberadaan dari lembaga semacam kelompok tani ini adalah sebuah keniscayaan dan keharusan. Gabungan kelompok tani ini adalah bentuk kelompok yang paling tepat karena hal ini mengutamakan pada kegiatan sosial kemasyarakatan dan

pemberdayaan ekonomi pedesaan untuk kesejahteraan anggota. Dibentuknya Gabungan kelompok tani ini dengan maksud bahwa petani modern tidak hanya identik dengan mesin pertanian yang modern tetapi perlu ada organisasi yang dicirikan, yaitu dengan adanya organisasi ekonomi yang mampu menyentuh dan menggerakkan perekonomian dipedesaan melalui pertanian. Gabungan kelompok tani tersebut akan dibina dan dikawal hingga menjadi lembaga usaha yang mandiri, profesional dan memiliki jaringan kerja luas. Sedangkan dasar dari pengorganisasian ini adalah musyawarah mufakat khususnya untuk kesejahteraan para anggota dan masyarakat tani pada umumnya.

Pemerintah memberikan program Asuransi Pertanian melalui koordinasi Gabungan kelompok tani dengan Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan, sehingga mempermudah dalam memberikan sosialisasi kepada anggota dari setiap kelompok. Selain program asuransi pertanian pemerintah juga banyak memberikan fasilitas kepada petani seperti pemberian bibit, alat pertanian seperti traktor, mesin pompa air dan juga sumur bor serta memberikan subsidi pupuk akan tetapi semua itu harus melalui Gabungan kelompok tani tiap-tiap desa.

Pada saat ini jumlah Gabungan kelompok tani di Kabupaten Siak ialah sebanyak 122 kelompok, dimana setiap desa hanya memiliki 1 jumlah gabungan kelompok tani saja. Berikut merupakan rincian jumlah gabungan kelompok tani tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Siak.

Tabel IV.2
Jumlah Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Siak

No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah gapoktan
1	Minas	Minas	4
2	Kandis	Kandis	8
3	Siak	Siak Sri Indrapura	6
4	Sungai Apit	Sungai Apit	14
5	Sungai Mandau	Muara Kelantan	9
6	Kerinci Kanan	Kerinci Kanan	12
7	Lubuk Dalam	Lubuk Dalam	7
8	Tualang	Perawang	8
9	Koto Gasib	Pangkalan Pisang	11
10	Dayun	Dayun	11
11	Bunga Raya	Bunga Raya	10
12	Mempura	Benteng Hilir	7
13	Sabak Auh	Bandar Sungai	8
14	Pusako	Dusun Pusaka	7
Jumlah			122

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Siak

C. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan dalam pembangunan pertanian harus didukung oleh sumberdaya manusia disamping sumberdaya alam dan modal. Sumberdaya manusia memegang peranan penting, karena sebagai pelaku dalam pembangunan pertanian dan sangat menentukan perkembangan pembangunan pertanian. Berikut adalah gambaran umum SDM dikabupaten Siak :

Tabel IV.3
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Siak Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Tidak/Belum Sekolah	116,199	27.84
2	Belum Tamat SD/ Sederajat	51,297	12.29
3	Tamat SD/ Sederajat	83,765	20.07
4	SLTP/Sederajat	62,319	14.93
5	SLTA/Sederajat	86,102	20.63
6	Diploma I/II	2,760	0.66
7	Akademi/Diploma III/ Sarmud	4,067	0.97
8	Diploma IV/ Strata I	10,513	2.52
9	Strata II	328	0.08
10	Strata III	36	0.01
Jumlah		417,386	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencastatan Sipil Kabupaten Siak, 2018